

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat yang digunakan manusia sebagai alat interaksi atau berkomunikasi dengan lingkungan sekitar. Bahasa beserta manusia adalah dua hal yang tidak akan bisa dipisahkan, karena keduanya adalah saling berhubungan. Bahasa mempunyai peran penting dalam kehidupan yaitu, sebagai gagasan, alat menyampaikan pikiran, konsep atau perasaan karena pada dasarnya Bahasa digunakan untuk berkomunikasi. Bahasa merupakan alat untuk mengungkapkan sesuatu baik secara lisan dan tulisan. Untuk berkomunikasi dengan lancar, seseorang perlu menguasai ketrampilan Bahasa, karena semakin baik Bahasa seseorang, semakin jernih pikirannya.

Morfologi adalah sebuah cabang linguistik yang mengamati morfem Bahasa dan penggabungan morfem tersebut menjadi salah satu satuan lingual yang sering disebut dengan kata polimorfemik. Objek dari morfologi adalah hal-hal yang bisa berbentuk kata atau struktur kata dalam Bahasa. Analisis kesalahan berbahasa dalam bidang morfologi ditujukan untuk mengidentifikasi kesalahan dalam berbahasa. Khususnya dalam bidang kesalahan pengulangan kata menjadi sebuah kalimat yang benar.

Proses pembuatan kata di dalam Bahasa Indonesia dapat dibagi menjadi tiga macam proses yaitu, afiksasi, pengulangan atau reduplikasi, dan komposisi atau kemajemukan. Menurut Muslich (2014;48) beranggapan bahwa proses pengulangan merupakan peristiwa pembentukan kata dengan jalan mengulang bentuk dasar, baik seluruhnya maupun sebagian, baik bervariasi fonem maupun tidak, baik berkombinasi dengan afiks maupun tidak.

Dari pengertian reduplikasi yang dikemukakan oleh Muslich (2014;48) dapat disimpulkan bahwa reduplikasi adalah pengulangan kata untuk mendapatkan makna yang berbeda. Reduplikasi adalah proses pengulangan peristiwa pembentukan kata baik dengan penambahan afiks maupun tidak.

Teks deskripsi adalah teks yang didalamnya terdapat penggambaran dari suatu objek, objek tersebut dapat berupa makhluk hidup, benda, tempat, maupun suatu peristiwa secara terperinci. Untuk membuat karangan teks deskripsi membutuhkan imajinasi dalam kepekaan siswa untuk menggambarkan objek melalui pemilihan topik yang unik dan menarik.

Dari penjabaran di atas sehingga dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, bagaimanakah wujud reduplikasi pada karangan deskripsi siswa SMP Negeri 1 Plupuh dan bagaimanakah pemahaman siswa dalam penggunaan kata pada karangan deskripsi siswa SMP Negeri 1 Plupuh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat di tarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk reduplikasi pada karangan deskripsi siswa SMP Negeri 1 Plupuh?
2. Bagaimanakah makna reduplikasi pada karangan deskripsi siswa SMP Negeri 1 Plupuh?

C. Tujuan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk hal-hal berikut ini :

1. Untuk mengetahui bentuk-bentuk reduplikasi pada karangan deskripsi siswa SMP Negeri 1 Plupuh.
2. Untuk mengetahui makna reduplikasi pada karangan deskripsi siswa SMP Negeri 1 Plupuh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis :

a. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah agar dapat memberikan ilmu pengetahuan dalam bidang Bahasa pada umumnya, terutama pada analisis reduplikasi pada karangan deskripsi.

b. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian analisis reduplikasi pada karangan deskripsi bagi peserta didik diharapkan dapat memberikan ilmu pengetahuan baru khususnya dalam menulis karangan deskripsi.

b. Bagi Pendidik

Hasil dari penelitian analisis reduplikasi pada karangan deskripsi diharapkan dapat dijadikan oleh guru sebagai bahan acuan atau referensi khususnya bagi guru bahasa Indonesia pada saat mengajar.

c. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian analisis reduplikasi pada karangan deskripsi diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan calon peneliti lain yang sedang melakukan penelitian mengenai analisis reduplikasi pada karangan deskripsi.